

# BRUCE DAISLEY

Former European Vice President of Twitter and Expert on Work Culture

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU



## Topics

- Business
- Future
- Management
- Technology

Bruce Daisley adalah penulis terlaris dan pemimpin teknologi dari Inggris. Saat ini ia adalah Wakil Presiden EMEA untuk Twitter. Dia bergabung dengan perusahaan pada tahun 2012 setelah sebelumnya menjalankan YouTube UK di Google. Dia juga pernah bekerja di Emap / Bauer dan Capital Radio.

Daisley sering berbicara tentang pentingnya tawa di tempat kerja. Dia menyoroti manfaat dari mengurangi jumlah interupsi dari email, pentingnya mencapai keseimbangan kehidupan-kerja yang tepat, dan kontribusi yang diberikan media sosial digital kepada kehidupan kita. Buku 2019 tentang peningkatan budaya kerja, "The Joy of Work", adalah buku terlaris nomor satu Sunday Times di musim semi 2019 yang juga dinamai The Financial Times menjadikannya Book of the Month. Profesor Sir Cary Cooper menggambarkannya sebagai 'kegembiraan membaca' dan penulis bisnis terlaris Dan Pink mengatakan itu 'dapat membantu mengubah pengalaman kerja Anda'.

Bruce Daisley telah dianugerahi 'Kontribusi Individu Terbesar untuk Media Baru' oleh New Media Age. Dia telah dinilai sebagai pemimpin teratas dalam media digital oleh Majalah Kampanye, menempatkannya di urutan ke 7 di pasar media secara keseluruhan. Dalam survei CEO dan MDs, Bruce dinamai "Fantasy Hire" yang ingin dibuat oleh sebagian besar pemimpin. Dia sering menjadi pembicara dengan nilai tertinggi di konferensi di AS dan Inggris.

Menyoroti pentingnya untuk meningkatkan budaya kerja, bukunya, "Makan Tidur, Ulangi Kerja", adalah manifesto yang meyakinkan untuk era yang diliputi tekanan kerja. Itu ditugaskan sebagai tindak lanjut untuk Apple nomor satu tangga lagu topping podcast.

Bruce Daisley dibesarkan di tanah dewan di Birmingham. Dia memulai karirnya di restoran cepat saji untuk membantunya membayar untuk menjadi anggota pertama keluarganya yang pernah kuliah. Setelah puluhan penolakan, Bruce mendapatkan peran karier pertamanya dengan mengambil risiko dan menggambar CV kartun dalam hidupnya. Dua puluh tahun kemudian, setelah bekerja di radio dan majalah, dia mulai bekerja di perusahaan teknologi seperti YouTube, Google dan Twitter.